

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

Perbankan menjadi sektor industri yang berpengaruh bagi masyarakat. Dimana memiliki peran penting dalam mengalokasikan sumber - sumber dana yang efisien. Perbankan dapat diistilahkan sebagai badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat berupa simpanan dana yang nantinya disalurkan ke masyarakat dalam tujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Bank adalah suatu lembaga keuangan yang memiliki peran penting sebagai lembaga perantara di dalam perekonomian Negara. Berdasarkan Undang – Undang RI No. 10 Tahun 1998 tanggal 10 tentang perbankan adalah badan usaha yang menghimpun dana masyarakat dalam bentuk kredit.

Sedangkan pada UU RI No.21 Tahun 2008, Bank Syariah merupakan bank yang operasional kerja dengan dasar syariah yang sudah tercantum di Majelis Ulama Indonesia Tahun 2020. Perbankan sendiri dimulai sejak tahun 1983, perkembangan bank syariah dimulai dari Bank Muamalat Indonesia Tahun 1992 yang kemudian berkembang pesat sebanyak 16 Bank Umum Syariah yang tercatat di Otoritas Jasa Keuangan.<sup>2</sup> Jika bank konvensional ini merupakan bank yang lebih dahulu berdiri daripada bank syariah maka bank konvensional merupakan bank yang dalam usahanya menggunakan metode

---

<sup>2</sup> Farida Musrifah dan Mariana Mariana, “Pengaruh Bagi Hasil, Size, FDR dan BI 7-Day Rate Terhadap Penghimpunan Dana Pihak Ketiga Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2014-2019”, Jurnal Bina Akuntansi. Januari 2022 Vol. 9 No. 1, h.38

bunga untuk mendapatkan keuntungan. Metode riba ini sudah terjadi di Indonesia sebelum adanya bank syariah.<sup>3</sup> Secara hukum Islam, metode riba ini haram digunakan karena dalam hukum Islam pembagian keuntungan sendiri disebut dengan sistem bagi hasil.

Dalam sektor perbankan terkadang memiliki rentan akan berbagai resiko. Terutama resiko sistematis, yaitu terjadinya kegagalan bank yang dapat mengimbas pada perekonomian dalam jangka panjang. Akibat dari resiko kegagalan bank ini perlunya melakukan analisis terhadap resiko yang akan timbul. Agar resiko kegagalan pada bank dapat diantisipasi sedini mungkin dengan melihat kinerja perbankan. Laporan keuangan bank merupakan suatu informasi catatan keuangan yang mana digunakan sebagai gambaran kinerja bank tersebut. Laporan keuangan ini digunakan untuk memperlihatkan kondisi keuangan bank secara menyeluruh. Suatu laporan keuangan juga bisa dijadikan sebagai sumber informasi menyeluruh bank selama satu periode. Untuk mengetahui bagaimana penilaian kinerja di lembaga keuangan seperti bank. Salah satu untuk mengetahuinya dengan menggunakan indikator profitabilitas yang dicapainya.<sup>4</sup>

Profitabilitas adalah kemampuan bank dalam memperoleh keuntungan atau laba. Suatu bank dapat diketahui laba berdasarkan perbandingan laba dalam periode jumlah modal. Dengan begitu, rasio ini juga memiliki kemampuan dalam mencari keuntungan. Hal ini dapat disimpulkan bahwa

---

<sup>3</sup> Agus Marimin, dkk. "Perkembangan Bank Syariah Di Indonesia", Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam. Volume. 01 No. 02 Juli 2015. h. 77.

<sup>4</sup> Rika Kurniawati, dkk. "Pengaruh Kepemilikan Institusional, *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan Deposit Ratio* (LDR) Terhadap Profitabilitas Pada Beberapa Bank Yang Tercatat DI Bursa Efek Indonesia", Jurnal Hasanuddin *Journal Of Applied Business and Entrepreneurship*. Vol. 2 No. 1 Januari 2019. h.84.

profitabilitas suatu kemampuan bank untuk mendapat laba dengan tujuan menghitung laba yang telah didapat bank dalam periode. Pada umumnya dalam mengukur profitabilitas ini menggunakan ROE, ROA, BOPO dan ROI sedangkan pada penelitian ini menggunakan ROE. Rasio ROE adalah rasio yang mengukur tingkat kembalian dari modal keseluruhan. Rasio ini merupakan indikator yang mengukur keberhasilan yang dilakukan bank.<sup>5</sup>

Sehubung perkembangan risiko perbankan semakin meningkat, maka perhitungan kecukupan modal juga perlu diperhatikan. Bank Umum Syariah yang diteliti ini meliputi Bank Muamalat Indonesia, Bank BCA Syariah dan Bank Panin Dubai Syariah. Bank Muamalat Indonesia dalam menjaga kecukupan modal dengan memenuhi risiko kredit, resiko pasar dan risiko operasional. Di dalam laporan keuangan Bank Muamalat Indonesia tahun 2018, bank muamalat menerapkan *Internal Capital Adequacy Assessment Process* (ICAAP) dalam menetapkan kecukupan modalnya. Dimana bank muamalat memperhitungkan resiko tambahan yang mungkin saja terjadi misalnya dalam risiko kredit, konsentrasi dan resiko likuiditas. Di tahun 2018 bulan desember, hasil *self-assessment* profil risiko bank muamalat dalam menunjukkan rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM) ini sudah sesuai dengan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terkait kecukupan modalnya<sup>6</sup>. Dalam rasio kecukupan modal (*Capital Adequacy Ratio*) pada tahun 2019 ini memiliki modal kecukupan mencapai 12,42% dan mengalami kenaikan 0.08% dibandingkan di tahun 2018 sebesar 12,34%.

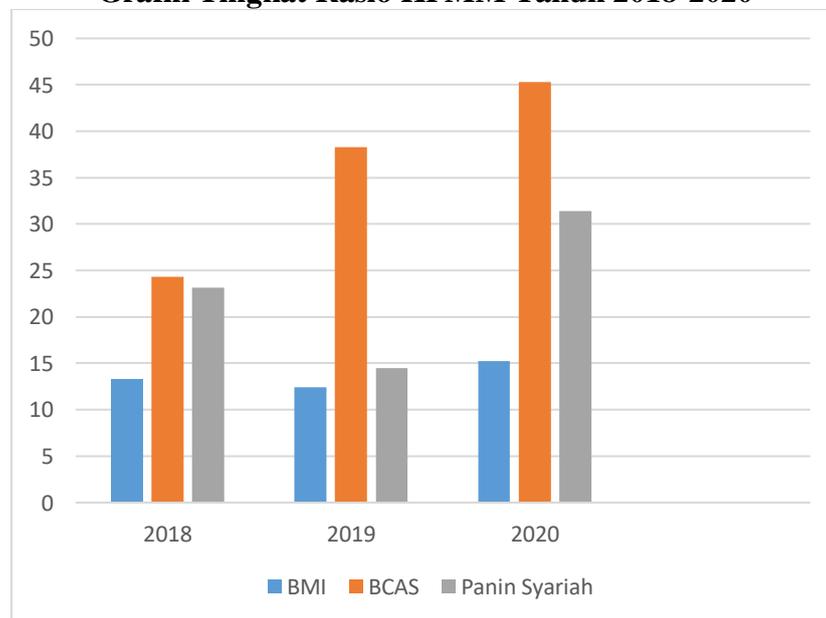
---

<sup>5</sup> Eddy Irsan Sinegar, *Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas*. (Pekalongan : Penerbit NEM,2021),h.27

<sup>6</sup> Laporan Keuangan Bank Muamalat Indonesia Tahun 2018, Diakses Pada Tanggal 23 Februari 2022 Pukul 6.34

Selaras dengan peraturan OJK NO.21 POJK.03/2014, Rasio kecukupan modal minimum dikaitkan dengan profil risiko bank yang ditetapkan OJK sebesar 9,20%. Dengan minimum profil risiko sebesar 9,20% dan rasio modal bank muamalat 12,42% ini dikatakan bahwa struktur permodalan bank memiliki kapasitas dalam mengimbangi ketiga resiko diatas<sup>7</sup>. Sedangkan CAR dari data laporan keuangan tahun 2020, (KPMM) bank muamalat yang dihitung berdasarkan otoritas jasa keuangan No. 21/pojk.03/2014 pada tanggal 18 November 2014 tentang kewajiban penyediaan modal minimum bank umum syariah memiliki rasio KPMM modal inti memiliki jumlah 4.471.515.089 dan modal pelengkap memiliki jumlah 4.805.945.867 dengan total ratio KPMM yang diwajibkan sebesar 10,00 -11,00%.<sup>8</sup>

**Gambar 1.1**  
**Grafik Tingkat Rasio KPMM Tahun 2018-2020**



Sumber: Data diolah dari laporan keuangan bank

<sup>7</sup> Laporan Keuangan Bank Muamalat Indonesia Tahun 2019, Diakses Pada Tanggal 19 Februari 2022 Pukul 19.00.

<sup>8</sup> Laporan Keuangan Bank Muamalat Indonesia tahun 2020, diakses pada tanggal 1 Februari 2022 pukul 14.10.

*Capital Adequacy Ratio* adalah rasio kecukupan modal yang berfungsi menampung resiko kerugian yang bisa saja terjadi dan dihadapi oleh bank. Jika CAR semakin tinggi maka semakin baik juga kemampuan bank dalam menanggung resiko dan mampu memberikan kontribusi dalam menanggung resiko dari setiap produktivitasnya terhadap profitabilitas. CAR juga bisa dikatakan sebagai indikator yang memiliki kemampuan untuk menutupi penurunan aktiva dari kegiatan bank yang beresiko.<sup>9</sup> Didukung berdasarkan penelitian Irvan Yoga Pardistya (2021) menyatakan bahwa pengujian secara individual menghasilkan CAR berpengaruh negatif dimana CAR bertambah menimbulkan penurunan ROE.

Selain CAR, *BI Rate* juga merupakan faktor penentu profitabilitas. *BI Rate* yaitu tingkat suku bunga yang kebijakannya mencerminkan sikap kebijakan moneter dan sebagai acuan Bank Indonesia yang diumumkan dengan tenor satu bulan secara periodik untuk jangka panjang. Suku bunga ditetapkan oleh bank Indonesia digunakan juga oleh bank umum maupun swasta untuk menentukan tingkat suku bunga yang kemudian ditawarkan ke masyarakat. Presentase tingkat tinggi dan rendahnya suku bunga akan berpengaruh atas keinginan masyarakat untuk melakukan investasi. *BI Rate* juga digunakan untuk pertimbangan atas dana yang dimiliki harus digunakan untuk belanja atau

---

<sup>9</sup> Jontro Simanjuntak, "Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) *Loan To Deposit Ratio* (LDR) Dan *Non Performing Loan* (NPL) Terhadap *Return On Assets* (ROA) Pada Sektor Perbankan Di Bursa Efek", *Jurnal Bisnis dan Manajemen*. Vol. 2 Nomor 2 Desember 2016, h. 103.

ditabung. Selain itu, *BI Rate* mempengaruhi laba perusahaan atau perbankan, dikarenakan besar biaya bunga yang bisa membuat kurang profit perusahaan.<sup>10</sup>

Dibidang perbankan, jika *BI Rate* meningkat maka tingkat suku bunga juga meningkat dikarenakan suku bunga mempengaruhi sektor ekonomi. Apabila dari segi ekonomi mengalami krisis ini bank akan melakukan transisi menurunkan suku bunga yang berfungsi agar perekonomian jalan. Jika *BI Rate* menurun ini permintaan kredit akan meningkat juga akan tetapi kenaikan maupun penurunan tidak langsung mempengaruhi kondisi bank karena bank memiliki kebijakan internal. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Amalia Nuril Hidayati (2014) menyatakan bahwa *BI Rate* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas sebab bank dalam mengatasi kenaikan suku bunga bank melakukan kebijakan internal untuk menstabilkan nasabah untuk tetap berkontribusi ke bank.

Faktor selanjutnya yaitu *Corporate Social Responsibility* atau CSR yang dilakukan saat perusahaan mengalami revolusi industri. Di Indonesia praktik CSR dimulai pada tahun 1990 setelah keluarnya Undang – Undang Nomor 23 tahun 1997 tentang pengelolaan lingkungan hidup UUPH Pasal 41 ayat (1). Pemerintah juga mengeluarkan peraturan tentang *Corporate Social Responsibility* baru pada Undang – Undang No. 40 tahun 2007 yang menjelaskan bahwa jika setiap perseroan dalam menjalankan kegiatan usaha wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan<sup>11</sup>. Dalam

---

<sup>10</sup> Susan Rachmawati dan Sofyan Marwansyah, "Pengaruh Inflasi, *BI Rate*, CAR, NPL, BOPO Terhadap Profitabilitas pada Bank BUMN" Jurnal Mantik Penusa. Vol.3 No.1 Juni 2019. h.119

<sup>11</sup> T.Romi Marnelly, "*Corporate Social Responsibility* (CSR) Tinjauan Teori dan Praktik di Indonesia", Jurnal Aplikasi Bisnis. Vol.2 No.2 April 2012. h. 50.

perbankan banyak manfaat yang diperoleh dari melakukan CSR ini. Salah satunya orang akan semakin minat terhadap produk yang ditawarkan dan meningkatkan keuntungan dan mengurangi ancaman dari Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) maupun pemerintah. Secara umum, CSR adalah suatu komitmen usaha dimana bertindak secara etis yang kemudian pengoperasionalnya secara legal serta berkontribusi sebagai peningkatan ekonomi dan memberikan kualitas hidup karyawan, keluarga serta komunitas dan masyarakat setempat. Jadi, ini bisa dikatakan bahwa CSR termasuk bentuk tanggung jawab sosial yang melibatkan dan mengembangkan internal perusahaan untuk tujuan citra perusahaan dan keuntungan.

Dalam pengelolaannya Bank Muamalat Indonesia dilihat dari laporan keuangan tanggung jawab yang dilakukan bank muamalat lebih mendominasi kemanusiaan seperti penyaluran biaya pendidikan dan bantuan sosial lingkungan masyarakat. Tanggung jawab sosial yang dilakukan bank muamalat ini diharapkan mampu mendapatkan *feedback* citra baik dan menambah profit bank. Jika pada bank BCA syariah juga lebih condong ke tanggung jawab sosial yang dikelola untuk sosial bencana alam maupun kegiatan seperti sumbangan dan donor darah untuk masyarakat. Pada bank panin dubai syariah sehubungan dengan perpindahan menjadi bank syariah pada tahun 2009 CSR yang dilakukan belum maksimal di awal perintisan CSR yang dikelola masih perekrutan, pelatihan dan pendidikan karyawan sedangkan sosial pada masyarakat pada tahun 2019 diatas.

Dalam pelaksanaan CSR ini dilakukan oleh perusahaan maupun bank yang sedang mengalami kondisi berkembangnya mengendalikan risiko perusahaan

dengan CSR pengendaliannya. Manfaat dari penggunaan CSR ini diterima secara efektif dan berdampak pada minat nasabah pada produk bank. Dalam segi penggunaan CSR bank perlu mengeluarkan *budget* yang tidak sedikit. Hal ini, dalam menghasilkan profit bank harus mengeluarkan biaya yang mengurangi pendapatan. Akan tetapi, timbal balik dari praktik CSR masyarakat akan tertarik dengan produk bank. Berdasarkan penelitian Mega Kurnia Roswianti, Moch. Dzulkirom AR dan Zahroh Z.A menyatakan bahwa penelitian yang dilakukan CSR terhadap profitabilitas membuktikan CSR berpengaruh signifikan terhadap ROE disebabkan perusahaan dalam menggunakan CSR ini dilakukan setiap tahun.<sup>12</sup>

Berdasarkan uraian dan fakta di atas belum sesuai dengan yang diinginkan. Maka penulis tertarik untuk mengetahui secara menyeluruh apakah CAR, BI Rate, CSR berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah dengan ROE sebagai ukurnya melalui judul “Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), BI Rate, dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Tahun 2011-2021”

## **B. IDENTIFIKASI MASALAH**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut ini :

1. Dalam penelitian ini yang diteliti hanya pengaruh CAR, BI Rate dan CSR terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah.

---

<sup>12</sup> Mega Kurnia Rosdwiarti, dkk. “Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Pada Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2014)”, Jurnal Administrasi Bisnis. Vol. 38 No.2 Tahun 2016. h.17.

2. Subjek yang diteliti adalah laporan keuangan Bank Umum Syariah tahun 2011-2021.

### **C. RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan uraian di atas, maka masalah penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah?
2. Apakah *BI Rate* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah?
3. Apakah *Corporate Social Responsibility* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah?
4. Apakah *Capital Adequacy Ratio*, *BI Rate* dan *Corporate Social Responsibility* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah?

### **D. TUJUAN PENELITIAN**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Untuk menguji pengaruh *Capital Adequacy Ratio* terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah.
2. Untuk menguji pengaruh *BI Rate* terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah.
3. Untuk menguji pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah.

4. Untuk menguji pengaruh *Capital Adequacy Ratio*, *BI Rate* dan *Corporate Social Responsibility* secara bersama – sama terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah.

#### **E. MANFAAT PENELITIAN**

Hasil dari penelitian ini diharapkan mempunyai kegunaan secara teoritis dan praktis yaitu:

1. Teoritis

Manfaat teoritis ini untuk menambah informasi tentang CAR, *BI Rate* dan CSR terlebih pada pengaruhnya terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah.

2. Praktis

- a. Bagi Penulis

Mampu menerapkan ilmu yang didapat serta memberi wawasan tentang profitabilitas dengan indikator ROE. Serta mampu memahami lebih tentang profitabilitas dengan masalah naik turunnya laba akibat resiko yang timbul.

- b. Bagi Bank Umum Syariah

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjaga kestabilan modal yang dimiliki agar tidak menurun. Sebab, jika menurun ini bisa menurunkan profit pada Bank Umum Syariah. Kemudian lebih mengembangkan CSR dalam segi penyaluran ke hak asasi manusia terhadap karyawan dan bencana alam yang menyakut pada masyarakat agar masyarakat bisa tertarik terhadap bank dan meningkatkan citra baik bagi bank.

c. Bagi UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Pada hasil penelitian ini diharapkan dijadikannya referensi dan rujukan dalam penelitian yang membahas profitabilitas dengan menggunakan variabel di atas serta menjadi tambahan informasi dalam perpustakaan khususnya di bidang Perbankan Syariah.

## **F. RUANG LINGKUP DAN KETERBATASAN PENELITIAN**

Penelitian ini membahas tentang identifikasi yang muncul dan pembahasan yang lebih rinci dan singkat sesuai dengan tujuan. Dalam penelitian ini menggunakan variabel CAR, BI *Rate* dan CSR terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah. Untuk membatasi dalam penelitian ini agar lebih fokus pada permasalahan yang diteliti, maka penulis membatasi dengan pengukuran hanya menggunakan ROE dan yang diteliti dibatasi pada periode laporan keuangan Bank Umum Syariah yaitu Bank Muamalat Indonesia, Bank BCA Syariah dan Bank Panin Dubai Syariah di tahun 2011 - 2021.

## **G. PENEGASAN ISTILAH**

Di dalam penegasan istilah ini digunakan untuk mempermudah dan mempersingkat mengenai variabel yang digunakan dalam pokok permasalahan. Dengan begitu, penulis mengemukakan pengertian dari variabel yang digunakan untuk skripsi ini sebagai berikut :

### **1. Definisi Konseptual**

a. *Capital Adequacy Ratio*

*Capital Adequacy Ratio* (CAR) merupakan rasio permodalan dan rasio kinerja yang mengukur kecukupan modal yang dimiliki. Hal ini

yang menunjukkan kemampuan bank untuk menyediakan dana guna mengembangkan usaha dan menanggung resiko kerugian yang bisa saja dialami akibat risiko operasional bank.<sup>13</sup> CAR juga bisa dikatakan indikator permodalan yang suatu saat dibutuhkan maupun saat bank mengalami kerugian bisa menutupi kerugian tersebut dan kegiatan bank akan berjalan secara efektif<sup>14</sup>.

b. *BI Rate*

*BI Rate* merupakan suku bunga dengan tenor satu bulan diumumkan oleh Bank Indonesia secara periodik dalam jangka tertentu dan memiliki fungsi sebagai *stance* kebijakan moneter.<sup>15</sup>

c. *Corporate Social Responsibility*

*Corporate Social Responsibility (CSR)* merupakan suatu nilai atau standar yang berkaitan dengan komitmen dunia usaha untuk bertindak etis dan mampu berkontribusi dalam meningkatkan kualitas komunitas dan masyarakat. Didalam suatu perusahaan mesti terdapat efek *negatif* dan positif yang ditimbulkan maka dari itu diperlukannya CSR. Dengan terpenuhinya tanggung jawab sosial dan lingkungan akan memudahkan tercapainya pembangunan yang berkelanjutan.<sup>16</sup>

---

<sup>13</sup>Muh. Ashary Anshar dan Dewi Sartika, "Pengaruh *Non Performing Loan, Capital Adequacy Ratio*, Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia", Jurnal Manajemen Perbankan Keuangan Nitro (JMPKN). Vol.4 No.2 Juli 2021, h.48.

<sup>14</sup>Devi Rositasari dan Dailibas, "Pengaruh NPL dan CAR Terhadap ROE Pada Bank Swasta", Jurnal STEI Ekonomi. Vol.31 No.1 Juni 2022

<sup>15</sup>Moses Noele, dkk., "Pengaruh Inflasi, *BI Rate*, Dan Nilai Tukar Rupiah-Dollar Amerika Terhadap Harga Saham PT.Krakatau Steel (Persero) Tbk. Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2018", Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan. Vol.1 No.2 Tahun 2020, h.54.

<sup>16</sup>Siti Hazar Sitorus dan Rahmad Hidayat,"Berdaya di Era Pandemi: peran Corporate Social Responsibility dalam Penanggulangan COVID-19",*Journal Of Social Development Studies*. Vol.1 No.2 Tahun 2020. h.40.

## 2. Definisi Operasional

### a. *Capital Adequacy Ratio*

*Capital Adequacy Ratio* (CAR) merupakan suatu rasio yang menunjukkan bank mana yang terdampak resiko dalam segi kredit atau tagihan lainnya. Serta rasio ini digunakan sebagai pengukur kecukupan modal pada bank.

### b. *BI Rate*

*BI Rate* merupakan suku bunga yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Serta *BI Rate* dijadikan patokan untuk acuan kredit. Suku bunga acuan ini berfungsi mendorong pertumbuhan ekonomi dalam arus tabungan.

### c. *Corporate Social Responsibility (CSR)*

*Corporate Social Responsibility (CSR)* merupakan suatu aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan atau bank yang berdampak positif kepada masyarakat dan perusahaan. Rumus yang digunakan menggunakan 91 indikator GRI.

## H. SISTEMATIKA SKRIPSI

Dalam penulisan penelitian ini terdapat enam bab sistematika penulisan sebagai berikut :

### BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang: (a) latar belakang, (b) identifikasi masalah, (c) rumusan masalah, (d) tujuan penelitian, (e) manfaat penelitian, (f) ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, (g) penegasan istilah, (h) sistematika skripsi.

**BAB II LANDASAN TEORI**

Berisi tentang: (a) bank syariah, (b) profitabilitas, (c) *Capital Adequacy Ratio*, (d) *BI Rate*, (e) *Corporate Social Responsibility*, (f) kajian penelitian terdahulu, (g) kerangka konseptual penelitian, (h) hipotesis penelitian.

**BAB III METODE PENELITIAN**

Berisi tentang: (a) jenis dan pendekatan penelitian, (b) populasi dan sampel, (c) teknik pengambilan sampel, (d) sumber data, variable dan skala pengukuran, (e) teknik pengumpulan dan instrumen penelitian, (f) teknik analisa data.

**BAB IV HASIL PENELITIAN**

Berisi tentang: (a) deskripsi data, (b) pengujian analisis statistic.  
(c) pengujian hipotesis

**BAB V PEMBAHASAN**

Menerangkan hasil penelitian yang ditemukan pada hasil pembahasan dari bab empat.

**BAB VI PENUTUP**

Menjelaskan kesimpulan dan saran dari akhir penelitian.